

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subyek Penelitian**

Populasi penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017. Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 selain industry keuangan dan bank.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan menggunakan data kuantitatif data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa arsip yang telah dublikasikan secara umum. Data berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui wibesite [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) karena umumnya perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan tahunannya kepada pihak yang membutuhkan atau OJK.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang dipilih secara teliti, sehingga sampel yang dipilih nantinya dapat benar benar dapat mewakili. Dalam penelitian ini penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*, ialah metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria - kriteria tertentu.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menyerahkan laporan keuangan tahunannya dan tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Laporan keuangan yang disampaikan merupakan laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah (Rp).
3. Laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit.
4. Menampilkan data dan informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja suatu perusahaan maupun kompleksitas pelaporan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Cara dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran data sekunder. Dalam pengumpulan data-datanya didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Datanya merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam laporan keuangan tahunan yang akan diambil informasinya meliputi : laporan arus kas, laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, dan juga catatan atas laporan keuangan

#### **E. Definisi Operasional**

##### **1. Variabel Dependen Dalam Penelitian Ini Adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan,**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat diukur melalui jumlah hari sejak tanggal tutup

buku (31 Desember) sampai tanggal laporan auditor. Semakin banyak jumlah hari perusahaan menerbitkan laporan auditor maka semakin tidak tepat waktu. Dengan demikian jumlah hari dalam penyampaian laporan keuangan adalah pengukuran terbalik dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. Variabel Independen

### a. Profitabilitas

*Profitabilitas* merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode.

*Profitabilitas* dalam penelitian ini diukur dengan memakai *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

### b. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan merupakan kontrak yang mengakibatkan timbulnya aset keuangan dan kewajiban keuangan bagi entitas. Instrumen keuangan berupa : kas, giro, instrumen utang, instrumen piutang, sekurtas. Instrumen dalam penelitian ini adalah sekurtas tersedia untuk dijual (*available for sale securities*) dikarenakan instrumen ini banyak digunakan pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

$$\text{Instrumen keuangan} = \frac{\text{available for sale securities}}{\text{total aset}}$$

c. ***Goodwill***

*Goodwill* dapat dinilai melalui aset tak berwujud suatu perusahaan dengan melihat aset goodwill pada neraca perusahaan. *Goodwill* diukur melalui :  $\frac{\text{nilai Goodwill}}{\text{total aset}}$

d. ***Hedge activities***

*Hedge activities* (lindung nilai) merupakan teknik manajemen yang menggunakan derivatif untuk melindungi dari resiko pasar dalam penelitian menggunakan semua teknik atau sitem lindung nilai. *Hedge activities* =  $\frac{\text{nilai wajar lindung nilai}}{\text{total aset}}$

e. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan diukur dari seberapa besar maupun kecilnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan Ln total aset penggunaan natural log (Ln) bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data.

Ukuran perusahaan diukur dengan :

Size = Ln (Total Aset).

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menghitung data yang sudah dikumpulkan. Statistik deskriptif digunakan oleh seorang peneliti sebagai pemberi deskripsi dan juga gambaran pada penentuan seberapa jumlah data yang sudah diolah, dalam rangka mengetahui *mean*, *maksimum*, dan *minimum* data, *range* data, standar deviasi yang diolah, dan juga *variance* data yang dipakai untuk diolah.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas berguna dalam penentuan data apakah residual sudah berdistribusi normal (Nazarudin & Basuki, 2015). Pada pengujian normalitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrofov smirnov*.

Dalam menganalisis data menggunakan uji normalitas dapat dilihat berdasarkan nilai sig. Apabila dalam pengujian ditemui nilai sig lebih besar dari 5% (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal. Dan juga jika apabila sig lebih kecil dari pada 5% (*alpha*) maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar dengan tidak normal.

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui tentang ada maupun tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regres (Nazarudin & Basuki, 2015). Metode yang sering digunakan yaitu ialah dengan uji durbin-Watson (uji DW). Dengan ketentuannya terdapat auto korelasi apabila nilai dw terletak diantara dU dan 4-dU.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolineritas merupakan uji yang digunakan untuk mencari tahu adanya hubungan linier atau korelasi antar variabel bebas dalam model regresi (Nazarudin & Basuki, 2015).

Dalam mengetahui keberadaan multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai variance inflation factor (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent. Namun apabila nilai  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolineritas.

**d. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas adalah pengujian yang tujuannya untuk mengetahui adanya persamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi (Nazarudin & Basuki, 2015). Metode yang digunakan untuk memeriksa adanya

heterokedastisitas adalah dengan uji gletser. Uji gletser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan absolut residual (ABS\_RES), Untuk pengujiannya dapat dilihat pada nilai sig, apakah terdapat heterokedastisitas ataukah tidak. Dalam kriterianya jika tidak terkena heterokedasitas apabila nilai sig > 0,05.

### **G. Uji Hipotesis Dan Analisis Data**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan sederhana. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel *profitabilitas* dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen variabel ketepatan waktu. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu : instrument keuangan, *goodwill*, dan *hedge activities* terhadap variabel dependen ketepatan waktu. Penggunaan analisis regresi sederhana dikarenakan keterbatasan data masing- masing variabel.

Model 1 dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti H1 dan H5 bahwa *profitabilitas* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. Model 2 digunakan untuk meneliti H2 bahwa instrument keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Model 3 digunakan untuk meneliti H3 bahwa *goodwill* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. Model 4 digunakan untuk meneliti H4 bahwa *hedge activities* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu.

Berikut adalah model yang digunakan dalam penelitian ini :

**Model 1 :**

$$Y = a + \beta_1 \text{ Prof} + \beta_5 \text{ Size} + e$$

**Model 2 :**

$$Y = a + \beta_2 \text{ Ins} + e$$

**Model 3 :**

$$Y = a + \beta_3 \text{ Good} + e$$

**Model 4 :**

$$Y = a + \beta_4 \text{ Hedge} + e$$

**Keterangan :**

*a* = Konstanta

*Y* = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

*Size* = Ukuran Perusahaan

*Prof* = *Profitabilitas*

*Ins* = Instrumen Keuangan

*Hedge* = *Hedge Activities*

*Good* = *Goodwill*

*e* = Koefisien Error

## 1. Uji Koefisien Determinasi



Digunakan untuk melihat kemampuan variabel independent dalam menjelaskan mengenai variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan menunjukkan semakin besar pula pengaruh variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji dan membuktikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji f dilakukan dengan membandingkan sig F dengan alpha 0.05. Dalam kriterianya jika nilai sig < 0,05 (*alpha*) maka dapat diambil keputusan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Uji t

Uji t Digunakan untuk menguji pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis didukung apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi berlawanan dengan arah hipotesis, karena jumlah hari publikasi laporan audit adalah pengukur terbalik dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.